

EFEKTIVITAS EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DAN *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN DAN MINAT KB PASCA PERSALINAN PADA IBU PRIMIGRAVIDA DI PUSKESMAS PASUNDAN

Resti Refiani Anwar¹, Umi Kalsum², Nursyahid Siregar³

¹Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur, ²Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur, ³Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

Email : resrefan92@gmail.com

Abstrack: *One of the efforts to accelerate the decline of maternal mortality is to ensure that every mother able to access contraception services, including postnatal contraception. The use of postnatal contraception will work if it is preceded by good counseling. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of education using video and booklets on primigravida's postpartum contraception. This research's type is a quasi-experimental research design with a non-equivalent control group. The study was conducted at the Pasundan Health Center Samarinda for 2 months. This study uses 2 intervention groups, videos and booklets with a sample of 18 respondents in each group. The sampling method used is purposive sampling. The results of this study are that there are differences in knowledge and interest before and after being given an intervention with video (p-value 0.000), there is a difference in knowledge and interest before and after being given an intervention with booklet (p-value 0.000), and video is more effective than booklet to increase primigravida's postpartum contraception knowledge and interest (p = 0.001 and p = 0.008). Media is one of the determining factors for the success of learning. The more senses used, the better the respondent's acceptance of health education messages or materials. Through video the learning process can be more interesting and fun (joyful learning) and become easier. Video education is more effective than booklet to increase knowledge and interest of primigravida.*

Keyword: *Postpartum Contraception, Video, Booklet, Knowledge, Interests*

Copyright © 2023 Jurnal Skala Kesehatan.
Politeknik Kesehatan Banjarmasin
All rights reserved

Corresponding Author:

Resti Refiani Anwar,
Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur
Jln Kurnia Makmur No. 64, Kel. Harapan Baru
Email: resrefan92@gmail.com

Abstrak: Salah satu upaya percepatan penurunan AKI, yaitu dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan. Penggunaan KB pasca persalinan akan berjalan dengan baik bila didahului dengan konseling yang baik. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis Efektivitas Edukasi Menggunakan Media Video Dan *Booklet* Terhadap Pengetahuan Dan Minat KB Pasca Persalinan Pada Ibu Primigravida. Jenis penelitian ini adalah *Quasi eksperimen* dengan desain penelitian *non equivalent control grup*. Penelitian di lakukan di Puskesmas Pasundan Samarinda selama 2 bulan. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok intervensi yaitu video dan *booklet* dengan sample pada masing-masing kelompok berjumlah 18 responden. Metode sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Hasil penelitian ini yaitu terdapat perbedaan pengetahuan dan minat sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media video (*p-value* 0,000), terdapat perbedaan pengetahuan dan minat sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media *booklet* (*p-value* 0,000), dan media video lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan minat ibu daripada media *booklet* terhadap pengetahuan Ibu tentang KB Pasca Persalinan ($p = 0,001$ dan $p = 0,008$). Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Semakin banyak indra yang digunakan semakin baik penerimaan responden terhadap pesan atau materi pendidikan kesehatan. Melalui media video proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan serta menjadi lebih mudah. Media edukasi Video lebih efektif daripada media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan dan minat ibu primigravida.

Kata kunci: KB Pasca Persalinan, Video, *Booklet*, Pengetahuan, Minat

PENDAHULUAN

Salah satu upaya percepatan penurunan AKI, yaitu dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan. Beberapa studi menunjukkan pelayanan KB (termasuk KBPP) efektif dapat mengurangi kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan mengurangi kelahiran risiko tinggi. Penggunaan kontrasepsi pasca persalinan ini sangat penting karena kembalinya kesuburan pada seorang ibu setelah melahirkan tidak dapat diprediksi dan dapat terjadi sebelum datangnya siklus haid, bahkan pada wanita menyusui. Hal ini menyebabkan pada masa menyusui, sering kali wanita mengalami kehamilan yang tidak diinginkan pada interval yang dekat dengan kehamilan sebelumnya [1].

Di Kalimantan Timur jumlah peserta KB aktif pada tahun 2020 sebesar 478.031 peserta (BPS, 2021). Capaian KB pasca persalinan sebesar 3.0% dengan metode MOW, 7.3% IUD, 35,2% suntik 3 bulan, 7.3% suntik 1 bulan, 2.1% implant, dan 16.3% pil. Pada wilayah Kota Samarinda jumlah peserta KB aktif pada tahun 2019 sebesar 100.950 peserta dari total PUS 146.795 jiwa, dengan capaian jenis KB IUD 18,89%, MOW 2,15%, kondom 2,37%, implan 6,48%, suntik 36,51%, dan pil 33,24% [2]. Untuk jumlah peserta KB aktif di Puskesmas Pasundan pada tahun 2021 berjumlah 2554 peserta, 71,2% dari target capaian 3591 peserta. Dengan capaian target KB IUD 6,2%, implan 5,2%, Suntik 26,6%, pil 24,1%, kondom 5,3%, dan MOW 2,6%.

Penggunaan KB pasca persalinan akan berjalan dengan baik bila didahului dengan konseling yang baik. Konseling KB perlu dilakukan sedini mungkin agar pengambilan keputusan dari calon akseptor dapat lebih ter pikirkan dengan mantap baik dari diri sendiri maupun suami. Konseling dapat dilakukan pada ibu saat ibu masih dalam periode kehamilan di trimester 3, sehingga setelah ibu bersalin maka ibu sudah dapat memutuskan pemilihan jenis kontrasepsi yang diinginkan. Pemilihan media dan metode konseling mempengaruhi daya tarik dan kemudahan klien dalam memahami, menangkap dan mengingat materi yang disampaikan [3].

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *non equivalent control grup*. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok intervensi yaitu video dan *booklet* dengan sample pada masing-masing kelompok berjumlah 18 responden. Penelitian dilakukan pada tanggal 1 Juni 2022 – 30 Juli 2022 di Puskesmas Pasundan Samarinda. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan metode sampling *purposive sampling*.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Intervensi video diberikan selama 6.26 menit dan Intervensi *booklet* diberikan selama 10 menit. Video dan *booklet* akan diberikan kepada responden untuk dipelajari kembali dirumah. Peneliti akan meminta responden menonton kembali video 10 menit kemudian setelah pembelajaran pertama, kemudian di ulang lagi setelah 48 jam dan 7 hari kemudian. Selanjutnya, soal *post-test* akan diberikan pada hari ke 8 setelah intervensi pertama.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji *dependen t-test* untuk melihat beda nilai *pre-test* dan *post-test* pengetahuan masing-masing kelompok, selanjutnya untuk mengukur perbedaan 2 kelompok pada kelompok yang diberi intervensi dengan media video dan *booklet* dilakukan dengan uji *independen t-test*. Sedangkan untuk kategori minat, dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon* untuk melihat beda nilai *pre-test* dan *post-test* minat masing-masing kelompok, selanjutnya untuk mengukur perbedaan 2 kelompok pada kelompok yang diberi intervensi dengan media video dan *booklet* dilakukan dengan uji *mann whitney*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan Penghasilan

Variabel	Kategori	Intervensi			
		Booklet		Video	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Umur	< 20 Tahun	0	0 %	1	5,6%
	20 – 35 Tahun	16	88,9 %	16	88,9 %
	> 35 Tahun	2	11,1 %	1	5,6 %
	Total	18	100 %	18	100 %
Pendidikan	SD / Sederajat	0	0 %	0	0%
	SMP / Sederajat	0	0 %	0	0%
	SMA / Sederajat	12	66,7%	14	77,8%
	Perguruan Tinggi	6	33,3%	4	22,2%
	Total	18	100 %	18	100 %
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	9	50,0%	11	61,1%
	PNS	1	5,6%	1	5,6%
	Swasta	7	38,9%	5	27,8%
	Wiraswasta	1	5,6%	1	5,6%
	Total	18	100 %	18	100 %
Penghasilan Keluarga	< Rp 3.137.675.60,-	7	38,9%	9	50,0%
	≥ Rp 3.137.675.60,-	11	61,1%	9	50,0%
	Total	18	100 %	18	100 %

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar usia responden berada pada rentang umur 20-35 tahun pada kelompok intervensi video dan *booklet*. Berdasarkan pendidikan sebagian besar responden berpendidikan SMA pada kelompok video dan *booklet*. Berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga pada kelompok video dan *booklet*. Sedangkan berdasarkan penghasilan keluarga diketahui bahwa pada pada kelompok video, responden yang memiliki penghasilan keluarga diatas dan dibawah UMR sama rata, dan pada kelompok intervensi *booklet* memiliki penghasilan keluarga diatas UMR.

2. Analisis Pengetahuan Dan Minat Ibu Primigravida Tentang KB Pasca Persalinan Sebelum Dan Sesudah Intervensi Melalui Media Video

Tabel 2
Analisis Pengetahuan dan Minat Ibu Primigravida Tentang KB Pasca Persalinan Sebelum dan Sesudah Intervensi Melalui Media Video

Variabel	Pre-Test		Post-Test		Delta	P-Value
	Mean	±Std. deviasi	Mean	±Std. deviasi		
Pengetahuan	13,44	3,222	18,22	1,215	4,78	0,000
Minat	3,39	1,650	7,56	0,856	4,17	0,000

Berdasarkan hasil analisis pengetahuan kelompok video dengan menggunakan uji *paired t-test* diperoleh peningkatan skor mean sebesar 4,78 dengan nilai *p-value* 0,000, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media video. Sedangkan hasil analisis minat kelompok video dengan menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai *p-value* 0,000 sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan minat antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media video.

Penggunaan media video sebagai pengantar materi dapat diterima dengan baik oleh responden. Kelebihan audiovisual antara lain lebih mudah dipahami, lebih menarik, sudah dikenal masyarakat, mengikut sertakan seluruh panca indera, penyajian dapat dikendalikan dan diulang-ulang [4]. Hal ini sejalan dengan penelitian pada kelompok eksperimen membuktikan bahwa penyuluhan dengan media video lebih berpengaruh karena merupakan metode yang paling ekonomis untuk menyampaikan informasi serta efektif dalam mengatasi kekurangan daya paham audiens. Selain itu penyuluhan dengan video lebih efektif karena pada metode ini menggabungkan media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Penggabungan ini akan melibatkan semua indera sehingga audien atau peserta akan lebih tertarik dan akhirnya lebih mudah memahami karena adanya visualisasi. Sejalan pula dengan penelitian [5] yang menunjukkan perbedaan minat sebelum dan sesudah penyuluhan media video ($p=0,000$).

Menurut asumsi peneliti, pendidikan kesehatan dengan media video dapat diterima dengan baik oleh responden. Terbukti dengan adanya peningkatan nilai pengetahuan dan minat sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video. Suatu informasi atau pengalaman akan menjadi pengetahuan apabila pengalaman atau informasi tersebut berkesan. Pemberian edukasi dengan media video yang melibatkan indera audio dan visual akan memberikan kesan yang lebih mendalam bagi responden.

3. Analisis Pengetahuan dan Minat Ibu Primigravida Tentang KB Pasca Persalinan Sebelum Dan Sesudah Intervensi Melalui Media *Booklet*

Tabel 3
Analisis Pengetahuan dan Minat Ibu Primigravida Tentang KB Pasca Persalinan Sebelum Dan Sesudah Intervensi Melalui Media *Booklet*

Variabel	Pre-Test		Post-Test		Delta	P-Value
	Mean	±Std. deviasi	Mean	±Std. deviasi		
Pengetahuan	14,06	2,879	16,28	2,445	2,22	0,000
Minat	4,44	2,915	6,61	2,146	2,17	0,000

Berdasarkan hasil analisis pengetahuan kelompok *booklet* dengan menggunakan uji *paired t-test* diperoleh peningkatan skor mean sebesar 2,22 dengan nilai *p-value*= 0,000 sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media *booklet*. Sedangkan hasil analisis minat kelompok video dengan menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai *p-value* 0,000 sehingga dapat diartikan terdapat perbedaan minat antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media *booklet*.

Booklet adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar [6]. *Booklet* memiliki kelebihan yaitu suatu media untuk menyampaikan pesan secara terperinci melalui gambar dan tulisan karena bisa lebih banyak mengulas tentang pesan yang disampaikannya, serta mudah disimpan dan dapat dibaca berulang-ulang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian, yaitu Pendidikan kesehatan dengan *booklet* memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap penggunaan kontrasepsi di Kelurahan Panembahan dibandingkan dengan ceramah (*p-value* 0,000). Hasil penelitian lain yaitu penelitian [7] yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan *booklet* terhadap sikap dan minat pada kelompok intervensi (*p-value* = 0,000). *Booklet* yang merupakan suatu media berbentuk buku sebagai menyampaikan pesan yang bersifat promosi kepada massa terbukti memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat ibu. Menurut asumsi peneliti, dengan kelebihan *booklet* berupa mudah disimpan dan dapat dibaca berulang-ulang menjadikan *booklet* sebagai media yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan minat seseorang.

4. Analisis Efektivitas Edukasi Menggunakan Media Video Dan *Booklet* Terhadap Pengetahuan Dan Minat Ibu Primigravida

Tabel 4
Analisis Pengetahuan dan Minat Ibu pada Kelompok Intervensi Video dan Kelompok Intervensi *Booklet* mengenai KB Pasca Persalinan

Variabel	Delta		P-Value
	Video	<i>Booklet</i>	
Pengetahuan	4,78	2,22	0,001
Minat	4,17	2,17	0,008

a) Variabel Pengetahuan

Berdasarkan Tabel hasil penelitian memperlihatkan pada variabel Pengetahuan, perbedaan rata-rata peningkatan pengetahuan Ibu pada kelompok intervensi media video dan kelompok intervensi media *booklet* sebelum dan sesudah intervensi masing-masing sebesar 4,78 dan 2,22. Sehingga secara uji statistik dengan uji *independent t-test* diperoleh nilai $p = 0,001$ yang berarti $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ atau dapat disimpulkan kelompok intervensi media video memiliki pengetahuan yang lebih tinggi daripada kelompok intervensi media *booklet*.

Suatu media dapat dikatakan efektif apabila media tersebut mempermudah kelancaran dalam penyampaian informasi dan pemilihan media dalam menyampaikan pesan yang dibuat oleh komunikator dapat diterima oleh komunikan dengan jelas, sehingga maksud oleh komunikator dapat tercapai. Dari hasil penelitian, Peningkatan pengetahuan menggunakan media video tergolong lebih efektif dibandingkan dengan media *booklet*. Hal ini disebabkan karena media video merupakan media audiovisual terbukti lebih menarik, tidak membosankan karena bergambar hidup dan mudah dipahami. Responden lebih tertarik untuk menonton (melihat) dan mendengarkan, sehingga peningkatan pengetahuan responden menjadi lebih baik. Menggunakan media video yang merupakan tingkatan ke 4 dalam kerucut Elgar Dale menggambarkan intensitas setiap alat peraga dalam suatu kerucut. Penggunaan media video ini lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan menggunakan metode kata-kata atau tulisan.

Menurut asumsi peneliti, media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Semakin banyak indra yang digunakan semakin baik penerimaan responden terhadap pesan atau materi pendidikan kesehatan. Melalui media video proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (*joyfull learning*) serta menjadi lebih mudah.

b) Variabel Minat

Berdasarkan hasil penelitian diketahui perbedaan rata-rata peningkatan minat Ibu pada kelompok intervensi media video dan kelompok intervensi media *booklet* sebelum dan sesudah intervensi masing-masing sebesar 4,17 dan 2,17. Sehingga secara uji statistik dengan uji *mann whitney* diperoleh nilai $p = 0,008$ yang berarti $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ atau dapat disimpulkan kelompok intervensi media video memiliki minat yang lebih tinggi daripada kelompok intervensi media *booklet*. Sehingga dapat disimpulkan jika media Video lebih efektif meningkatkan minat ibu daripada media *booklet* terhadap minat Ibu tentang KB Pasca Persalinan di wilayah Kerja Puskesmas Pasundan Tahun 2022.

Menurut Sukartini dalam Susanto (2019), perkembangan minat tergantung pada kesempatan belajar yang dimiliki oleh seseorang. Minat seseorang dapat diubah melalui pendidikan kesehatan. Minat berhubungan erat dengan sikap, melalui pendidikan kesehatan dapat mengubah perilaku, sikap, pengetahuan dan minat individu, kelompok serta masyarakat menuju hal-hal positif secara terencana melalui proses belajar.

Menurut asumsi peneliti, peningkatan minat menggunakan media video tergolong lebih efektif dibandingkan dengan media *booklet*. Proses pendidikan dengan melibatkan lebih banyak indera akan lebih mudah diterima dan diingat oleh para sasaran pendidikan, misalnya dengan indera pandangan-dengar akan lebih daripada indera pandang atau indera dengar saja, sehingga dengan peningkatan pengetahuan akan berbanding lurus dengan peningkatan minat seseorang. Media video merupakan media yang menyediakan pesan audiovisual yang mengikutsertakan indra penglihatan dan pendengaran sehingga memungkinkan responden dapat menyerap lebih banyak

dari materi yang diberikan. Dengan adanya peningkatan minat responden terhadap KB Pasca Persalinan diharapkan terjadi peningkatan penggunaan metode KB di wilayah kerja Puskesmas Pasundan Samarinda Tahun 2022.

KESIMPULAN

Sesuai penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar usia responden berada pada rentang umur 20-35 tahun pada kelompok intervensi video dan *booklet*. Berdasarkan pendidikan sebagian besar responden berpendidikan SMA pada kelompok video dan *booklet*. Berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga pada kelompok video dan *booklet*, Sedangkan berdasarkan penghasilan keluarga diketahui bahwa pada pada kelompok video, responden yang memiliki penghasilan keluarga diatas dan dibawah UMR sama rata, dan pada kelompok intervensi *booklet* memiliki penghasilan keluarga diatas UMR. Terdapat pengaruh media video terhadap pengetahuan dan minat ibu primigravida tentang KB pasca. Terdapat pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan dan minat ibu primigravida tentang KB pasca persalinan. Ada perbedaan efektifitas dimana media edukasi video lebih efektif daripada media *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan dan minat ibu primigravida di Puskesmas Pasundan Samarinda Tahun 2022. Saran untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat memodifikasi variabel penelitian dan menggunakan beberapa metode lainnya serta perlu diberikannya buku pendamping untuk dapat dievaluasi dipenelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat terlaksana atas dukungan dari pihak kampus terutama jurusan sarjana kebidanan Poltekkes Kemenkes Kaltim, peran dosen penguji dan pembimbing, fasilitas dari tempat penelitian dan dukungan dari keluarga dan teman-teman. Saya mengucapkan terima kasih yang setulusnya atas dukungan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. M. Sitorus and J. M. Siahaan, "Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan dalam upaya mendukung percepatan penurunan angka kematian ibu," *Midwifery J. J. Kebidanan UM. Mataram*, vol. 3, no. 2, pp. 114–119, 2018.
- [2] Badan Pusat Statistik Kota Samainda, *Kota Samarinda Dalam Angka 2022*. Samarinda: Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, 2022.
- [3] U. Kuntari, Corniawati, *Pengaruh Konseling KB Dengan Media Pop Up Book Terhadap Pengambilan Keputusan Pemilihan KB IUD Di Wilayah Kerja Puskesmas Baqa*. Diakses dari Repository Poltekkes Kemenkes Kaltim, 2018.
- [4] S. Badariah, *Pengembangan Media Pembelajaran ... Pengembangan Media Pembelajaran ...*, vol. 01, no. 01. Yogyakarta: PEDAGOGIA, 2019.
- [5] A. Sulistiani and A. Setyaningsih, "Pengaruh Penyuluhan Media Video Terhadap Peningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kontrasepsi Intra Uterine Devices (Iud) Pada Pasangan Usia Subur," *J. Kebidanan*, vol. 13, no. 01, p. 54, 2021, doi: 10.35872/jurkeb.v13i01.420.
- [6] Notoatmojo and Soekidjo, *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta:, 2th ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- [7] Listiani, *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Hormonal di Puskesmas Baturetno 1*. STIKES Kusuma Husada Surakarta, 2019.